

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pemberian *Health Education* Terhadap Penurunan Ansietas Pada Pasien Pre Op Subtalar OA Ankle

Hasil pengkajian didapatkan bahwa klien mengalami kecemasan, klien bersikap protektif, tampak gelisah. Adapun intervensi keperawatan yang diberikan pada klien adalah promosi kesehatan. Pemberian edukasi kesehatan baik sebelum operasi maupun sesudah operasi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman pasien tentang tindakan yang akan dijalani, mempersiapkan fisik dan psikologis serta memastikan perawatan yang tepat setelah operasi. Edukasi ini membantu mengurangi kecemasan, meningkatkan kepatuhan terhadap rencana perawatan dan mempercepat pemulihan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Nursalam, 2020 menjelaskan tentang pendidikan kesehatan (*health education*) sebagai proses pembelajaran untuk memberikan informasi dan motivasi kepada individu mampu meningkatkan, memelihara kesehatan serta menurunkan kecemasan. Teori yang dikembangkan oleh Susanto, 2019 pengaruh edukasi kesehatan pre operatif terhadap tingkat kecemasan efektif untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien. Dan didapatkan perbedaan kecemasan sebelum dan setelah pendidikan kesehatan pasien.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Purwaningsih, 2020) bahwa pemberian *health education* terhadap penurunan ansietas pada pasien pre op dapat menurunkan ansietas. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Hardono, 2020) bahwa *health education* dapat mengurangi rasa cemas pada pasien yang akan menjalani prosedur operasi.

Asumsi penulis terkait dengan pemberian *health education* terhadap penurunan ansietas pada pasien pre op sangat efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien yang akan melakukan prosedur pembedahan, dari edukasi yang diberikan dapat mengurangi rasa cemas karena pasien merasa lebih siap dan memahami apa yang akan terjadi.